

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Cucu Atikah¹, Hany Tutut Handayani², Mariyanto³
^{1,2,3}Teknologi Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
cucuatikah@untirta.ac.id, hanytututhandayani@gmail.com,
nnaya3206@gmail.com

ABSTRACT

Implementation of Education Policy is an important step in achieving educational targets set by the government or agency concerned. The aim of implementing the Education Policy is to make the policy a reality in accordance with the plans that have been prepared. This research uses a qualitative approach by conducting a review of various literature and references related to the implementation of Education Policy. The information used comes from books and journal articles that are relevant to this topic. The implementation process involves a series of steps, starting from policy formulation, establishing implementation guidelines, to implementation in the field. With a deep understanding of the process of implementing education policies, it is hoped that it can produce an education system that is more effective, efficient and inclusive for all levels of society.

Keywords: Policy Implementation, Education policy, Stages of Policy Implementation

ABSTRAK

Implementasi Kebijakan Pendidikan adalah langkah penting dalam mencapai sasaran-sasaran pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau instansi yang bersangkutan. Tujuan dari pelaksanaan Kebijakan Pendidikan adalah untuk menjadikan kebijakan tersebut menjadi kenyataan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengadakan telaah terhadap berbagai literatur dan referensi yang berkaitan dengan pelaksanaan Kebijakan Pendidikan. Informasi yang digunakan bersumber dari buku-buku dan artikel jurnal yang relevan dengan topik ini. Proses pelaksanaan melibatkan serangkaian langkah, dimulai dari penyusunan kebijakan, penetapan panduan pelaksanaan, hingga pelaksanaannya di lapangan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang proses pelaksanaan kebijakan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan sistem pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Kebijakan Pendidikan, Tahapan Implementasi Kebijakan

A. Pendahuluan

Implementasi kebijakan pendidikan menjadi landasan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Bagaimana kebijakan-kebijakan tersebut diterjemahkan dan dilaksanakan di tingkat praktis memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan sistem pendidikan

suatu negara. Memahami dan menganalisis proses implementasi kebijakan pendidikan tidak hanya membuka peluang untuk peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga menantang tantangan kompleks yang muncul dalam pelaksanaannya.

Implementasi kebijakan pendidikan merupakan langkah kritis dalam menjembatani visi dan tujuan kebijakan dengan realitas di lapangan, Pressman dan Wildavsky (1973), "The Implementation Game," mengidentifikasi bahwa kesuksesan implementasi sebuah kebijakan tidak hanya bergantung pada perencanaan yang matang, tetapi juga pada bagaimana kebijakan tersebut dapat dijalankan secara efektif.

Pendidikan dihadapkan pada dinamika yang terus berubah, seperti perkembangan teknologi, perubahan demografi, dan tuntutan masyarakat yang berkembang oleh karena itu peran berbagai pemangku kepentingan (stakeholder) seperti guru, orang tua, pemerintah, dan masyarakat sangatlah penting sehingga tantangan dan hambatan-hambatan yang ditemui pada pelaksanaan sehari-hari bisa diatasi dan akan memperkuat keberhasilan implementasi. Sebagaimana

dikemukakan oleh Elmore (1980), "Backward Mapping," memahami konteks lingkungan dan meresponnya menjadi kunci dalam merancang kebijakan yang dapat diimplementasikan secara efektif.

Melalui pemahaman mendalam terhadap implementasi kebijakan pendidikan, kita dapat menggali peluang untuk peningkatan mutu pendidikan dan memberikan landasan yang kokoh untuk mencapai tujuan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Menurut Lipsky (1980) dalam "Street-Level Bureaucracy," implementasi kebijakan pendidikan seringkali dihadapkan pada tantangan di tingkat pelaksanaan sehari-hari. Memahami peran petugas di lapangan dan mengidentifikasi solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut akan memperkuat keberhasilan implementasi.

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu mengenai tahapan implementasi, pendekatan implementasi dan model implementasi kebijakan Pendidikan. Dengan mengetahui tahapan, pendekatan dan model implementasi kebijakan Pendidikan maka diharapkan dapat merancang kebijakan untuk memberikan dasar dalam memahami

kompleksitas dan dinamika implementasi kebijakan Pendidikan dan memungkinkan pemahaman mendalam terkait hambatan, peluang dan dampaknya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat studi pustaka (library research) yang menggunakan buku-buku, literatur-literatur dan artikel-artikel jurnal lainnya sebagai objek penelitian. Metode yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data-data kepustakaan yang berkaitan tentang "implementasi kebijakan Pendidikan". Kemudian data tersebut dipilih, disajikan dan dianalisis serta dibuat ringkas dan sistematis. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa analisis isi yang bertujuan untuk menggali pesan yang terkandung dalam data tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kebijakan adalah terjemahan dari policy, yang bersumber dari bahasa Inggris. Kata Policy dapat juga diartikan sebuah rencana dalam kegiatan yang di dalamnya berisikan tujuan-tujuan yang akan di ajukan serta di beri keputusan oleh

pemerintah, partai politik dan yang lainnya. Secara kata etimology kata kebijakan (policy) berasal dari bahasa Yunani yang berarti polis yang artinya kota. Kebijakan merupakan sebuah putusan yang di buat untuk sebuah lembaga atau aparatur negara yang bertanggung jawab baik di eksekutif, legislatif dan yudikatif kebijakan di buat karena melaksanakan tujuan negara tersebut. Kebijakan disini adalah adanya putusan oleh pemerintah memalu hasil musyawarah dengan beberapa lembaga seperti (eksekutif, legislatif dan yudikatif) agar masyarakat bisa maju karenanya di ambilah kebijakan yang dapat di putuskan dan memberikan jalan kehidupan bermasyarakat dari seluruh secara umum. Kebijakan yang baik ialah yang dapat bermanfaat untuk banyak orang dan tidak merugikan oleh banyak orang karena di dalam kebijakan di buat berdasarkan undang-undang yang jelas adanya (Ulfah, 2018)

Menurut teori Van Meter dan Van Horn (dalam Agostino, 2006:139) mendefinisikan implementasi kebijakan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau

kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.(Gani, 2019).

Implementasi kebijakan pendidikan merujuk pada proses penerapan dan pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah dirumuskan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan. Ini melibatkan langkah-langkah konkret untuk mengubah rencana dan keputusan ke dalam tindakan yang dapat diimplementasikan di lapangan.

Implementasi kebijakan ditentukan oleh isi kebijakan dan konteks implementasinya. Ide dasarnya adalah bahwa setelah kebijakan ditransformasikan, setelah itu implementasi kebijakan dapat dilakukan. Keberhasilannya ditentukan oleh derajat implementabilitas dari kebijakan tersebut. Isi kebijakan tersebut mencakup beberapa hal-hal yaitu sebagai berikut:

1. Kepentingan yang terpengaruh oleh kebijakan.
2. Jenis manfaat yang akan dihasilkan.
3. Derajat perubahan yang diinginkan.
4. Kedudukan pembuat kebijakan.

5. Pelaksana program.

6. Sumber daya yang dikerahkan.

Implementasi kebijakan pendidikan meliputi berbagai aspek yang melibatkan tindakan konkret, koordinasi, komunikasi, tantangan, dan evaluasi. Studi mengenai implementasi kebijakan pendidikan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan dalam mencapai tujuan kebijakan secara efektif.

Proses implementasi ini melibatkan berbagai tahapan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kebijakan pendidikan. Implementasi kebijakan pendidikan juga melibatkan evaluasi terus-menerus terhadap proses dan hasil implementasi, serta pembelajaran organisasional yang dapat meningkatkan kinerja sistem Pendidikan secara keseluruhan (Dorey, 2014)

Tahapan implementasi kebijakan pendidikan melibatkan serangkaian langkah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Tahap terakhir melibatkan pembelajaran dari proses implementasi

1. Perencanaan: Tahap perencanaan melibatkan

pembuatan rencana yang detail untuk menerapkan kebijakan pendidikan. Ini mencakup identifikasi tujuan kebijakan, penentuan sasaran, alokasi sumber daya, serta pembuatan strategi implementasi.

2. **Pelaksanaan:** Tahap pelaksanaan adalah saat kebijakan pendidikan mulai dijalankan di lapangan. Ini melibatkan koordinasi antara berbagai pihak, implementasi tindakan konkret, serta pemantauan proses pelaksanaan(Coburn, 2005)

3. **Pengawasan:** Tahap pengawasan mencakup monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan pendidikan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dijalankan sesuai dengan rencana, serta mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin muncul.

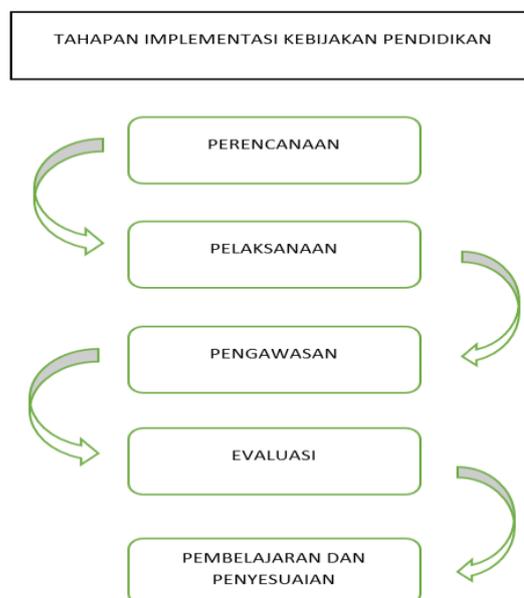
4. **Evaluasi:** Tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas kebijakan pendidikan yang telah diimplementasikan. Ini melibatkan analisis terhadap pencapaian tujuan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta respons dari stakeholder(Rossi et al., 2010)

5. **Pembelajaran dan Penyesuaian:**

Tahap terakhir melibatkan pembelajaran dari proses implementasi serta penyesuaian kebijakan pendidikan berdasarkan evaluasi dan temuan yang diperoleh. Ini bertujuan untuk meningkatkan kebijakan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan yang muncul(Mintrom & Norman, 2009)

Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.

Gambar 1 Tahapan Implementasi Kebijakan Pendidikan



Gambar tahapan Implementasi Kebijakan Pendidikan

Pendekatan implementasi kebijakan pendidikan merujuk pada

cara atau strategi yang digunakan untuk menerapkan kebijakan pendidikan dalam konteks yang berbeda. Berikut adalah penjelasan tentang lima pendekatan implementasi kebijakan Pendidikan

1. Pendekatan Top-Down:

Pendekatan ini melibatkan proses dimana kebijakan pendidikan dirumuskan di tingkat pemerintah pusat dan kemudian diimplementasikan di tingkat lokal. Ini menekankan otoritas pusat dalam menetapkan arah kebijakan dan menentukan langkah-langkah pelaksanaannya.(Ball, 1998)

2. Pendekatan Bottom-Up:

Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif dari tingkat lokal atau komunitas dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan pendidikan. Ini menekankan pentingnya keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan pendidikan.(O'Toole & Meier, 2004)

3. Pendekatan Kolaboratif:

Pendekatan ini menekankan kerjasama antara berbagai pihak yang terlibat dalam implementasi kebijakan pendidikan, termasuk

pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan sektor swasta. Ini mengakui kompleksitas masalah pendidikan dan mempromosikan solusi yang bersifat inklusif dan partisipatif.(Ansell & Gash, 2008)

4. Pendekatan Berbasis Bukti:

Pendekatan ini menekankan pentingnya menggunakan bukti empiris dan penelitian untuk mendukung pengambilan keputusan dalam implementasi kebijakan pendidikan. Ini mencakup penggunaan data dan evaluasi untuk memastikan bahwa kebijakan yang diimplementasikan didasarkan pada prinsip-prinsip yang terbukti efektif.(Weiss, 1998)

5. Pendekatan Adaptif: Pendekatan

ini mengakui bahwa setiap konteks pendidikan memiliki karakteristik dan tantangan uniknya sendiri. Ini menekankan fleksibilitas dan kemampuan untuk menyesuaikan kebijakan pendidikan dengan dinamika lokal yang berubah.

Gambar 2 Pendekatan Implementasi Kebijakan Pendidikan



Gambar Implementasi Implementasi Kebijakan Pendidikan

Model implementasi kebijakan pendidikan digunakan untuk memahami dan menganalisis proses implementasi kebijakan Pendidikan, melalui model implementasi kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dan dinamika yang terlibat dalam menerapkan kebijakan pendidikan, serta strategi untuk meningkatkan efektivitas implementasi tersebut. Berikut adalah penjelasan tentang lima model implementasi kebijakan Pendidikan

1. **Model Penerapan:** Model ini menekankan proses penerjemahan kebijakan pendidikan menjadi tindakan konkret di lapangan. Ini mencakup identifikasi masalah, penentuan

solusi, perencanaan implementasi, pelaksanaan, dan evaluasi

2. **Model Diffusi Inovasi:** Model ini mengacu pada proses di mana inovasi atau kebijakan baru diperkenalkan dan diadopsi oleh individu atau organisasi dalam sistem pendidikan. Ini menekankan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran dan adopsi inovasi, termasuk keuntungan relatif, kejelasan, kompatibilitas, kompleksitas, dan komunikasi efektif (Veronika Karnowski, 2016)

3. **Model Pendekatan Sistem:** Model ini memandang implementasi kebijakan pendidikan sebagai bagian dari sistem yang lebih luas, yang melibatkan interaksi antara berbagai komponen seperti kebijakan, struktur organisasi, budaya, dan lingkungan eksternal. Ini menekankan pentingnya memahami hubungan antarunsur dalam sistem Pendidikan

4. **Model Teori Tindakan Terencana:** Model ini berfokus pada niat individu atau kelompok dalam mengadopsi dan menerapkan kebijakan pendidikan. Ini menekankan faktor-faktor psikologis, motivasi, dan persepsi

yang mempengaruhi tindakan individu dalam menghadapi kebijakan baru.(Chen & Yang, 2019)

5. **Model Analisis Jaringan:** Model ini melibatkan analisis terhadap jaringan atau hubungan antara berbagai pihak yang terlibat dalam implementasi kebijakan pendidikan. Ini menekankan pentingnya koneksi antar stakeholder dan aliran informasi dalam mempengaruhi proses implementasi.



Gambar 3 Model Implementasi Kebijakan Pendidikan

Melalui analisis model-model implementasi kebijakan pendidikan ini, dapat dilihat bahwa setiap model memberikan wawasan yang berbeda terhadap proses dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pendidikan. Pemahaman yang komprehensif tentang berbagai

model ini dapat membantu dalam merancang strategi implementasi kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan efisien

D. Kesimpulan

Implementasi kebijakan pendidikan adalah tahapan penting dalam siklus kebijakan yang menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan. Dalam proses ini, kebijakan pendidikan dirumuskan menjadi tindakan konkret di lapangan melalui berbagai model, pendekatan, dan tahapan implementasi

Dengan memahami kompleksitas dan tantangan yang terlibat dalam implementasi kebijakan pendidikan, serta dengan menggunakan pendekatan, model, dan prinsip-prinsip yang sesuai, diharapkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan dapat menjadi lebih efektif dan dapat memberikan dampak yang positif bagi sistem pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mu>

m032

0072.2009.00329.x

- Ball, S. J. (1998). Big Policies/Small World: An introduction to international perspectives in education policy. *Comparative Education*, 34(2), 119–130. <https://doi.org/10.1080/03050069828225>
- Chen, L., & Yang, X. (2019). Using EPPM to Evaluate the Effectiveness of Fear Appeal Messages Across Different Media Outlets to Increase the Intention of Breast Self-Examination Among Chinese Women. *Health Communication*, 34(11), 1369–1376. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Coburn, C. E. (2005). Shaping teacher sensemaking: School leaders and the enactment of reading policy. *Educational Policy*, 19(3), 476–509. <https://doi.org/10.1177/0895904805276143>
- Dorey, P. (2014). The Implementation of Public Policy. *Policy Making in Britain: An Introduction*, 196–217. <https://doi.org/10.4135/9781446279410.n7>
- Gani, Y. (2019). Implementasi Pembangunan Zona Integritas dalam Pelayanan Publik Polri. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 13, 138–147. <http://jurnalptik.id/index.php/JIK/article/view/163%0Ahttps://jurnalptik.id/index.php/JIK/article/download/163/68>
- Mintrom, M., & Norman, P. (2009). Policy entrepreneurship and policy change. *Policy Studies Journal*, 37(4), 649–667. <https://doi.org/10.1111/j.1541-0072.2009.00329.x>
- O'Toole, L. J., & Meier, K. J. (2004). Public management in intergovernmental networks: Matching structural networks and managerial networking. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 14(4), 469–494. <https://doi.org/10.1093/jopart/muh032>
- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2010). *Comptes rendus Evaluation : A Systematic Approach*. 36(2), 1–2.
- Ulfah, U. (2018). *Peran Trait Mindfulness Terhadap Regulasi Emosi Pada Remaja Panti Asuhan Serta Tinjauan Dalam Islam*. 4, 9.
- Veronika Karnowski, A. S. K. (2016). Diffusion of Innovations von Everett M. Rogers (1962). *Schlüsselwerke Der Medienwirkungsforschung*, 1962, 98.
- Weiss, C. H. (1998). Have we learned anything new about the use of evaluation? *American Journal of Evaluation*, 19(1), 21–33. <https://doi.org/10.1177/109821409801900103>